

**PRAKTIK KEPERANTARAAN
(WASATHAH) DALAM BIDANG PROPERTI
DI KABUPATEN TULUNGAGUNG PERSPEKTIF FATWA
DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA
INDONESIA NOMOR 93/DSN-MUI/IV/2014**

TESIS



Oleh
KHAIRAN
NIM. 1752144011

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
PASCA SARJANA
IAINTULUNGAGUNG
JUNI 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Praktik keperantaraan (*wasathah*) dalam bidang properti di Kabupaten Tulungagung Perspektif fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 93/DSN–MUI/IV/2014” yang ditulis oleh Khairan ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. Dr. H. Asmawi, M. Ag	27-5-2016	
2. Dr. H. M. SaifuddinZuhri, M. Ag	27-5-2016	

PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Praktik Keperantaraan (*wasathah*) dalam bidang properti di Kabupaten Tulungagung Perspektif fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 93/DSN-MUI/IV/2014” yang ditulis oleh Khairan ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis IAIN Tulungagung pada hari kamis, 2 Juni 2016, dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Syariah (M.Sy)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Hasyim Nawawi, SH. M.Si 1._____
2. Penguji I : Dr. H. Asmawi, M.Ag 2._____
3. Penguji II : Dr. Nur Aini Latifah, SE. MM 3_____
4. Penguji III/
Sekretaris : Dr. Agus Eko Sujianto, SE. MM 4._____

Tulungagung, 2 Juni 2016

Mengesahkan,

Direktur Pasca Sarjana

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP.19600524 199103 1 00

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Khairan

NIM : 1752144011

Program : Hukum Ekonomi Syariah

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tulungagung, 2 Juni 2016

Saya yang menyatakan

KHAIRAN

MOTTO

ψψγ□□ρε↓≈τ□ □ || ↫%♥!Ξ# (#) θ©ΨτΒ#υ™ (#θ\] |ρρ&
↖□θ◊)©\9ΞΞ∈/

“Artinya “Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu(Al
Qur'an SuratAl-Maidah:1)¹

¹Dept.Agama RI *Alqur'andanterjemah* (Dept Agama RI, 2012) 156

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk:

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Nial (Alm) dan Ibu Kumala (Alm), yang senantiasa mengiringi jejak lakah hidup kami, dan kami mendoakan dari relung hati yang terdalam, semoga Allah menjadikannya sebagai amal jariah shalehan, dilapangkan kuburnya, diterima segala amal kebajikannya dan dihapus segala dosa kesalahannya.....amin ya robbal alamin...*
- ❖ *Para Guru dan Dosen ku yang telah mengajariku dan dengan ikhlas mendidik dan memberikan segala ilmunya kepadaku. Bapak-bapak, Ibu-ibu dosen Hukum Ekonomi Syariah. Sungguh mulia tugas sucimu, semoga Allah senantiasa meridhoi setiap langkah kakimu, amin....*
- ❖ *Buat Bapak Dr. H. Asmawi, M. Ag dan Bapak Dr. H. M. Saifuddin Zuhri, M. Ag yang senantiasa dengan sabar membimbing kami sehingga karya ini bisa terselesaikan sebagaimana waktu yang direncanakan, terimakasih.....semoga Allah membalas semua kebaikan dan kesabaran bapak.. amin ya rabbal alamin...*
- ❖ *Buat Istriku terkasih Dr. Nur Aini Latifah, SE, MM, dan Anak-anakku Dewi Amalia Amini, Ahmad Husein, terima kasih yang tak terhingga atas motivasi dan spiritnya, semoga amal yang telah diberikan senantiasa diberi balasan oleh Allah SWT amin...*
- ❖ *Bapak-bapak, Ibu-ibu, masyarakat Kabupaten Tulungagung, Khususnya Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Kedungwaru dan Kecamatan Sumbergempol, memberikan ilmu pengetahuan dan telah memberikan tempat dan waktunya untuk penelitian demi terselesaiannya Tesis ini, terimakasih buat waktu dan tempatnya semoga Allah senantiasa meridhoi.... amin....*
- ❖ *Sahabat-sahabatku dan teman-temanku yang selalu memberi motivasi dan nasihat-nasihat, terimakasih atas semuanya semoga sukses buat kalian semuanya...*
- ❖ *Teman-temanku seperjuangan khususnya dari Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2014, trimakasih atas dukungannya sukses terus buat kalian.....*
- ❖ *Dan almamaterku IAIN Tulungagung jaya selalu.*

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan Islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Studi Ekonomi Syariah Pasca Sarjana IAIN Tulungagung, dan juga merupakan sebagian dari syarat yang harus dipenuhi oleh penulis guna memperoleh gelar Magister Syariah.

Selesainya penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag., selaku Rektor IAIN Tulungagung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana yang selalu memberikan dorongan semangat dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
3. Bapak Dr.H.Asmawi, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr.H.M.Saifuddin Zuhri, M.Ag selaku pembimbing kedua, yang telah membimbing, memberi pengarahan dan koreksi sehingga Tesis dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
4. Segenap Bapak/Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap masyarakat Kabupaten Tulungagung, khususnya Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Kedungwaru, Kecamatan Sumbergempol, yang telah memberikan ijin penelitian untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Teman-teman angkatan 2014 program studi Hukum Ekonomi Syariah yang selalu ada dalam kebersamaan dan bantuannya, baik suka maupun duka selama ini, serta memberikan motivasi.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah Swtdan

tercatat sebagai amal shalih.*Jazzakullah Khoirul jazza*. Akhirnya karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan Islam. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT, Amin.

Tulungagung, 2 Juni 2016

Penulis

Khairan
NIM :1752144011

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Tesis
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Pernyataan Keaslian Tulisan
4. Biografi Penulis
5. Kartu Bimbingan

DAFTAR TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah tesis ini banyak dijumpai dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab di tulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
ا	Alif		Tidak dilambangkan (harf madd)
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (deangan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Da	D	De
ذ	Dza	Dz	De dan Ha
ر	Ra	R	Er
ز	Ze	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titil dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap (و) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *al-yawm*
 - b. Vokal rangkap (ي) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya : *al-bayt*
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) diatasnya, misalnya (حَتْأَفْلًا = *al-fatihah*), (مُولُعَلًا = *al-'ulum*), (قِيمَةً = *qimah*).
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (حَدًّ = *haddun*), (سَدًّ = *saddun*), (طَيِّبًّ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (تِبْلًا = *al-bayt*), (أَمْسًا = *al-sama'*)
6. *Ta' marbutah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *ta marbutah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (لَالْهِلَالُ = *ru'yat al-hilal*).
7. Tanda spostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (هَيْفُرُ = *ru'yah*), (فَعَلَقُهَا = *fuqaha'*).

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Praktik keperantaraan (*wasathah*) dalam bidang properti di Kabupaten Tulungagung Perspektif fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia nomor 93/DSN–MUI/IV/2014” ini ditulis oleh Khairan dan dibimbing oleh Dr. H. Asmawi, M.Ag dan Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag Kata Kunci :*Wasathah, Samsarah, Ju'alah* dan *Property*, fatwa Dewan Syariah Nasional-Mejelis Ulama Indonesia.

Penelitian dalam tesis ini dilatarbelakangi, oleh Praktik keperantaraan (*Wasathah*) yang harus dilakukan dengan menekankan pada aspek kepercayaan dan kejujuran. Pada mulanya terdapat dua pendapat yang berbeda tentang masalah keperantaraan ini, ada yang membolehkan ada pula yang melarang melaksanakan bisnis keperantaraan, sehingga DSN-MUI mengeluarkan Fatwa No 93/DSN–MUI/IV/2014. Dan juga dalam proses akad transaksi jual beli, sewa rumah, tanah dan properti lainnya; perantara properti biasanya menetapkan standar komisi yang pasti, berupa *prosentase komisi*, sedangkan menurut fatwa No 93/DSN–MUI/IV/2014 memutuskan pada nomor (1) Akad *Wasathah* adalah akad keperantaraan (*Makelarage*) yang menimbulkan hak bagi *Wasith* (perantara) untuk memperoleh pendapatan/imbalan baik berupa keuntungan (*al-ribh*) atau upah (*ujrah*) yang diketahui (*ma'lum*) atas pekerjaan yang dilakukannya..

Fokus dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pelaksanaan praktik keperantaran (*wasathah*) dalam bidang properti di Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana relevansi praktik keperantaran (*wasathah*) dalam bidang properti tersebut dilaksanakan sesuaikan dengan Fatwa No.93/DSN-MUI/IV/2014?

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*). Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data digunakan analisis data kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam Praktiknya Keperantaraan (*wasathah*) dalam bidang property di Kabupaten Tulungagung, pelaksanaannya menggunakan akad , pada saat penjual meminta perantara atau makelar untuk dijualkan rumah atau tanahnya, akad yang digunakan hanya lisan tidak tertulis, dalam pelaksanaannya penjual rumah atau tanah hanya membayar upah atau komisi perantara atau makelar apabila mendapatkan pembeli, kalau tidak mendapatkan pembeli dalam waktu yang ditentukan misalnya 3 bulan, maka penjual rumah atau tanah dapat mengalihkan keperantaraan kepada orang lain, dan perantara atau makelar pertama tidak mendapat apa-apa selama mereka dipekerjaan.

Dan praktik keperantaraan (*wasathah*), yang dilakukan oleh para makelar di Kabupaten Tulungagung, menggunakan akad *Samsarah* dan *Ju'alah*, hal ini sesuai dengan Fatwa No.93/DSN-MUI/IV/2014, tetapi juga menggunakan prosentase sebagai patokan pembayaran upah.

ABSTRACT

The thesis with the title "intermediary Practices (*wasathah*) in the field of the properties in the district of Tulungagung into perspective based on a fatwa National Sharia Council the Majelis Ulama Indonesia Number 93/DSN-MUI/IV/2014" was written by Khairan and supervised by dr. H. Asmawi, M.Ag and dr. H. Saifuddin had Zuhri, M.Ag

Key Words :Wasathah, Samsarah, Ju'alah and property firms, fatwas from National Sharia Council from Mejelis Ulama Indonesia.

The research in this thesis is influenced by the intermediary Practices (*Wasathah*) that must be done with emphasis on the aspects of trust and honesty. In the beginning there are two different opinions about the problem of this intermediary practices, there that allow there is that prohibit conducting business intermediary practices, so DSN the MUI issued a fatwa No 93/DSN-MUI/IV/2014. And also in the process of regulating trading transaction, rent a house, land and other properties; property broker usually set the standards of the commission identified in the form of the percentage of the commission, while according to the fatwa No 93/DSN-MUI/IV/2014 decided on number (1) Regulating Wasathah is regulating the practice broker that cause the rights for Wasith (medium) to earn income/return either of the benefits (*al-ribh*) or salary

(ujrah) is known (ma'lum) over the work that he did.

The focus in this research is : 1) How the implementation of the practice broker (wasathah) in the field of the properties in the district of Tulungagung? 2) How the relevance of the intermediary practices (wasathah) in the field of the property was conducted that is relevant with fatwas No.93/DSN-MUI/IV/2014?

In this research, he used qualitative research approach. The type of research that is used is a descriptive research (descriptive research). Collecting data is done with the Techniques of interview, observation and documentation. While the data analysis techniques used descriptive qualitative data analysis.

The results of this research is in practice broker (wasathah) in the field of property in the district of Tulungagung, implementation using the regulation, on when the seller demanded the broker or to sell the house or the land, regulating that used is only orally and that is not written. In the practice of selling the house or land only pay for or intermediary commission or intercity when he gets a buyer, if a broker does not get a buyer in a specified time for example 3 months, then the seller of the house or the land can redirect that bridge to the other and so the first broker does not get anything even if they were employed.

And practices (wasathah broker), which is done by the broker in the district of Tulungagung, using regulating Samsarah and Ju'alah in accordance with the Fatwa No.93/DSN-MUI/IV/2014, but also use the percentage as the standard payment of wages.

صلح

لاجم يف ةطاسولـا تـايـلـمـع "عـوضـوـمـلـابـ رـيـتـسـجـامـلـاـ ئـلـاسـرـ
ـقـعـيـرـشـلـاـ ئـئـيـهـ ـىـوـتـفـ روـظـنـمـ يـفـ جـنـوـجـأـ جـنـوـلـتـ يـفـ تـاـكـلـتـمـمـلـاـ
ـ ٢٠١٤ـ /ـ ivـ /ـ ٩٣ـ مـقـرـ يـسـيـنـوـدـنـالـاـ ئـاـمـلـعـلـاـ سـلـجـمـلـ ئـيـنـطـوـلـاـ
ـ وـ رـيـتـسـجـامـلـاـ يـوـامـسـأـ جـاحـلـاـ روـتـكـدـلـاـ فـارـشـاـ تـحـتـ نـارـيـخـ اـهـبـتـكـدـقـ
ـ رـيـتـسـجـامـلـاـ يـرـهـزـ نـيـدـلـاـ فـيـسـ جـاحـلـاـ روـتـكـدـلـاـ.
ـ ـىـوـتـفـ ،ـ تـاـكـلـتـمـمـلـاـوـ ئـلـاعـجـلـاـ ،ـ ئـرـسـمـسـلـاـ ،ـ ئـطـاسـوـلـاـ ،ـ ئـيـسـيـئـرـلـاـ تـاـمـلـكـلـاـ
ـ يـسـيـنـوـدـنـالـاـ ئـاـمـلـعـلـاـ سـلـجـمـلـ ئـيـنـطـوـلـاـ ئـعـيـرـشـلـاـ ئـئـيـهـ.

ـ ئـطـاسـوـلـاـ تـاـيـلـمـعـ دـوـجـ وـ ئـلـاسـرـلـاـ هـذـهـ يـفـ ثـحـبـلـاـ يـعـاـودـ نـإـ
ـ رـهـظـ .ـ قـدـصـلـاـوـ ئـقـثـلـاـ بـنـاـوـجـ يـفـ زـيـكـرـتـلـاـ عـمـ اـهـبـ مـاـيـقـلـاـ بـجـيـ يـتـلـاـ

و اهل حمسى نم كانه ، ئطاسولى هذھ لوح نافل تخم نايأر ئيادبل ايف يسبيندنالا ئاملىعلا سلجم ردىصا ئتھ اھب لماعلا ئارجإ عنمي نأ رخآلدا دقع ئيلمع يف كىلذك . ٢٠١٤ / iv / أ.و.م-ن.س.د / ٩٣ مقر ئوتفل ، ئرخآلاتاكلىتممل و ضرآلما وأ لزنمل راجئتساوا ، ئيراجتلاتالماعملالكش ئىلع ئودوحمل بـتـارـلـا رـيـيـاعـم مـدق ئـداعـتـاكـلىـتمـمـلـا طـيـسـوـ نـاكـ / أـ.ـوـ.ـمـ-ـنـ.ـسـ.ـدـ / ٩٣ مـقـرـ ئـوتـفـلـ نـاكـامـنـيـبـ بـتـارـلـا نـمـ ئـيـوـئـمـلـا ئـقـبـسـنـلـاـ قـوـقـحـلـاـ ثـرـوـيـ يـذـلـاـ دـقـعـلـاـ وـھـ ئـطـاسـوـلـاـ دـقـعـ نـأـ ئـلـعـ رـرـقـ ٢٠١٤ / iv / فـرـجـأـلـاـ وـأـ حـبـرـلـاـ لـكـشـ ئـلـعـ ئـاوـسـ رـجـأـلـاـ /ـلـخـدـلـاـ بـسـكـلـ طـيـسـوـلـلـ هـبـ ماـقـ يـذـلـاـ لـمـعـلـاـ ئـلـعـ ئـازـجـ قـمـوـلـعـمـلـاـ

يـفـ ئـطـاسـوـلـاـ تـايـلـمـعـ يـرـجـتـ فـيـكـ (١:ـيـھـ ئـثـحـبـلـاـ اـذـھـ ئـلـئـسـأـ تـايـلـمـعـ نـيـبـ ئـقـالـعـلـاـ فـيـكـ (٢ـ؟ـ جـنـوـجـأـ جـنـوـلـوـتـ يـفـ تـاكـلىـتمـمـلـاـ لـاجـمـ /ـأـ.ـوـ.ـمـ-ـنـ.ـسـ.ـدـ / ٩٣ مـقـرـ ئـوتـفـ عـمـ تـاكـلىـتمـمـلـاـ لـاجـمـ يـفـ ئـطـاسـوـلـاـ ٢٠١٤؟ـ

عـونـ اـمـأـ وـ .ـيـفـيـكـلـاـ ئـثـحـبـلـاـ لـخـدـمـ ئـثـحـبـلـاـ اـذـھـ مـدـخـتـسـاـ عـمـجـ قـرـطـ وـ .ـيـفـصـوـلـاـ ئـثـحـبـلـاـ وـھـ هـمـادـخـتـسـاـ مـتـيـ يـذـلـاـ ئـثـحـبـلـاـ مـدـخـتـسـمـلـاـ بـوـلـسـأـلـاـ اـمـأـ وـ .ـقـيـثـوـتـلـاـوـ ئـظـحـاـلـمـلـاـوـ ئـلـبـاـقـمـلـاـ :ـتـانـاـيـبـلـاـ .ـيـفـصـوـلـاـ -ـيـعـونـلـاـ تـانـاـيـبـلـاـ لـيـلـحـتـ وـھـ تـانـاـيـبـلـاـ لـيـلـحـتـ يـفـ

يـفـ تـاكـلىـتمـمـلـاـ لـاجـمـ يـفـ ئـطـاسـوـلـاـ نـإـ :ـيـھـ ئـثـحـبـلـاـ اـذـھـ جـئـاتـنـ نـمـ عـئـابـلـاـ بـلـطـ اـمـنـيـحـ دـقـعـلـاـ مـادـخـتـسـابـ يـرـجـتـ جـنـوـجـأـ جـنـوـلـوـتـ سـيـلـ اـيـوـفـشـ مـدـخـتـسـمـلـاـ دـقـعـلـاـ وـ .ـھـضـرـأـ وـأـ هـلـزـنـمـ عـيـبـلـ طـيـسـوـلـاـ فـرـجـأـلـاـ إـلـإـ عـفـدـيـ الـ ضـرـآلـاـ وـأـ لـزـنـمـلـاـ عـئـابـنـأـ ئـيلـمـعـلـاـ يـفـ وـ .ـاـبـوـتـكـمـ قـرـتـفـ يـفـ يـرـتـشـمـلـاـ طـيـسـوـلـاـ دـجـيـ مـلـ اـذـإـ ،ـيـرـتـشـمـلـاـ دـجـوـ اـمـدـنـعـ طـيـسـوـلـلـ وـأـ لـزـنـمـلـاـ عـئـابـلـ نـاكـمـيـ رـهـشـأـ ئـثـالـثـ لـاـثـمـلـاـ لـيـبـسـ ئـلـعـ ئـدـدـحـمـ ئـيـنـمزـ لـصـحـيـ الـ لـوـأـلـاـ طـيـسـوـلـاـ نـاكـ وـ ،ـرـخـآلـاـ ئـلـإـ ئـطـاسـوـلـاـ اـذـھـ هـيـجـوـتـ ضـرـآلـاـ اـھـبـ لـمـعـ دـقـ نـاكـ وـلـ ئـتـھـ ئـيـشـ يـأـ ئـلـعـ

اهـبـ ماـقـ يـتـلـاـ تـاكـلىـتمـمـلـاـ لـاجـمـ يـفـ ئـطـاسـوـلـاـ تـايـلـمـعـ وـ

و ۋەرسىمىلى دىقۇع مادختساب يىرجىت جىنوجا جىنولوت يىف ئاطسولى
نكلو، ٢٠١٤، iv / أ.و.م-ن.س.د / ٩٣ مقرىوتى فلاققۇ اذھە و، ئىلاجىلا
روجىلار عىفدىلى يىلدىك ئىۋەملى قېسىنىلا مادختساب اضىيأ.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Prakata	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lambang dan Singkatan	xiv
Daftar Lampiran	xv
Pedoman Transliterasi	xvi
Abstrak	xvii
Daftar Isi	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penegasan Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Keperantaraan (<i>Wasathah</i>)	14
1. Konsep <i>Wasathah</i>	14
a. Bisnis Makelar adalah Bisnis Kepercayaan	17
b. Makelar sebagai Penghubung antara Penjual dan Pembeli	20
c. Akad-akad dalam Praktik <i>Wasathah</i>	23
1. Akad <i>wakalah bil ujrah</i>	23
2. Akad <i>Ju'alah</i>	29
3. Akad <i>Samsarah</i>	38

2. Konsep Jual Beli	41
3. Konsep Properti	55
a. Jenis Properti	58
b. Surat Izin Usaha	58
c. Komisi Properti	59
B. Penelitian Terdahulu	61
C. Paradigma Penelitian	68
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	69
B. Kehadiran Peneliti	71
C. Lokasi Penelitian	71
D. Sumber Data	73
E. Teknik Pengumpulan Data	73
F. Teknik Analisis Data	77
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	79
H. Tahap-Tahap Penelitian	82
BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Gambaran umum objek Penelitian	84
B. Temuan Penelitian:	
1. Temuan Penelitian Kecamatan Tulungagung	89
2. Temuan Penelitian Kecamatan Kedungwaru	112
3. Temuan Penelitian Kecamatan Sumbergempol	123
C. Analisis Data Lintas situs	136
BAB V PEMBAHASAN	
A. Praktik Keperantaraan (<i>Wasathah</i>) dalam bidang property Di Kabupaten Tulungagung	143
B. Relevansi Keperantaraan (<i>Wasathah</i>) dalam bidang property Menurut fatwa No.93/DSN-MUI/IV/2014	155
BAB VIPENUTUP	
A. Kesimpulan	165
B. Implikasi	168

C. Saran...	169
DAFTAR RUJUKAN.....	170
LAMPIRAN-LAMPIRAN	